

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham tercermin pada kenaikan harga saham yang kemudian akan memberikan sinyal positif kepada investor. Harga saham yang tinggi dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi sehingga semakin tinggi harga saham, maka akan semakin menarik minat investor untuk melakukan investasi serta meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan.

Menurut Amijaya *et al.*, (2016) nilai perusahaan bagi investor merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan (Taswan dalam Triyono *et al.*, 2015) akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan.

Fenomena yang terjadi saat ini, Index Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan atau melemah 4,2 persen dari posisi

5.976 menjadi 5.731. Saham-saham berkapitalisasi besar merosot 5,09 persen. Investor asing menjual saham USD 157 juta atau sekitar Rp 2,37 triliun (asumsi kurs Rp 15.150 per dolar AS) (Liputan6.com).

Rasio atas harga pasar terhadap nilai buku (*Price Book Value*) akan memberikan gambaran tentang bagaimana investor memandang perusahaan (Brigham dan Houston, 2010) dalam (Puspita, 2017). *Price Book Value* sendiri adalah salah satu rasio penilaian yang memiliki arti sebagai rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku (Kasmir, 2010) dalam (Puspita, 2017).

Sudah banyak penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang menunjukkan perbedaan hasil. Berdasarkan hasil penelitian Setyo *et al.*, (2019), Alamsyah dan Muchlas (2018), Susilo *et al.*, (2018), Nugroho (2017), dan Hariyanto dan Lestari (2015) menyatakan bahwa *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Fitriyana (2018) bahwa *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Putra dan Lestari (2016) dan Amijaya *et al* (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniati *et al.*, (2016) menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Setiyawati *et al.*,

(2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Triyono *et al.*, (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial. Penelitian oleh Mardianto *et al.*, (2016) dan Yasfi, M. dan Fachrudin, K. A. (2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Ulya (2014) dan Abdillah (2014) menyatakan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Yuniati *et al.*, (2016) kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Abdillah (2014) dan Setiyawati *et al.*, (2017) menyatakan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian di atas bertentangan dengan penelitian Triyono *et al.*, (2015) dan Sumanti (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Rofianda *et al.*, (2019) dan Nugroho (2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian dari Hariyanto dan Lestari (2015) dan Setiyawati *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Prastuti dan Budiasih (2015) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Susilo *et al.*, (2018) dan Ardianto *et al.*,

(2017) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Dewi dan Sanica (2017), Warapsari dan Suaryana (2016), dan Dewi dan Nugrahanti (2014) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Putra dan Lestari (2016) dan Triyono *et al.*, (2015) ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian di atas bertentangan dengan hasil penelitian Amijaya, *et al* (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian Puspita (2017) dan Mardiantanto, *et al* (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari uraian di atas, masih banyak ditemukan inkonsistensi hasil dari beberapa penelitian terdahulu sehingga masih berpotensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut guna mendapatkan hasil yang dapat menyempurnakan penelitian terdahulu. Berdasarkan permasalahan yang muncul dari uraian fenomena dan *research gap* di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi yang diambil dari penelitian jurnal utama, Mardiantanto, (2016).

B. Rumusan Masalah Penelitian

1. Apakah *Investment Opportunity Set* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) terhadap nilai perusahaan.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
4. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
5. Menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkuat ilmu pengetahuan di bidang ilmu manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan *Investment Opportunity Set* (IOS), kebijakan dividen, kebijakan hutang, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan baik dalam hal pembagian dividen, penggunaan hutang perusahaan, dan investasi.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi para investor dalam berinvestasi di pasar modal.